

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia industri saat ini sangat ketat. Umumnya perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan industri adalah perusahaan yang sangat baik dalam memperhatikan strategi pemasaran yang meliputi produk, tempat, promosi, dan harga. Yang umum diketahui oleh masyarakat atau konsumen kebanyakan mengenai strategi tersebut adalah mengenai harga karena dalam membeli suatu produk yang pertama sekali diperhatikan oleh konsumen adalah harga. Harga menjadi daya tarik bagi konsumen. Semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan menentukan posisi suatu perusahaan dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan strategi-strategi yang dapat memenangkan persaingan ini, terutama dalam masalah harga. Bagaimana perusahaan dapat memberikan harga yang cukup bersaing di dunia industri dan dapat memuaskan konsumen, perlu dipikirkan sebaik mungkin.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi penentuan harga dari suatu produk. Kebanyakan perusahaan akan menentukan harga produk sesuai dengan biaya yang dikeluarkan secara fisik atau yang terlihat nyata dan ditambah dengan keuntungan yang ingin didapatkan. Namun, apakah tepat menentukan suatu harga produk dengan pembebanan biaya seperti itu atau apakah hanya biaya yang dikeluarkan secara fisik saja yang menjadi biaya untuk menentukan harga produk. Kalau suatu perusahaan tidak meneliti hal ini dengan baik, akan berpengaruh terhadap harga produk mereka. Harga yang terlalu mahal yang disebabkan oleh pembebanan biaya yang tidak tepat akan membuat konsumen tidak tertarik untuk membeli produknya. Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan metode yang tepat dalam menentukan harga suatu produk sehingga harga yang diberlakukan oleh perusahaan dapat bersaing di dunia industri.

CV. PIJAR KANAAN adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang rekayasa teknik dan pabrikasi. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Bungursari No. 221 Ciwangi–Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan ini membuat produk berdasarkan pesanan dari konsumen dan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen adalah *Seed Selecta Machine* yang digunakan untuk memisahkan benih kangkung berdasarkan ukuran dan beratnya.

CV. Pijar Kanaan masih menggunakan metode tradisional dalam perhitungan harga pokok produksinya untuk menentukan harga jual produk, yaitu metode yang membebankan semua biaya manufaktur ke produk. Dalam metode tradisional, biaya overhead pabrik dibagi sama rata terhadap jumlah unit yang diproduksi, sehingga metode penetapan harga pokok produksi yang saat ini digunakan oleh perusahaan mungkin masih kurang tepat dalam mencerminkan harga pokok produksi yang sebenarnya dari suatu produk.

Untuk mengatasi kelemahan dari metode tersebut, maka perlu dilakukan pembebanan biaya pabrik tidak langsung pada produk secara lebih akurat, oleh karena itu diperlukan pengidentifikasian aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi suatu produk. Pengidentifikasian aktivitas ini dilakukan untuk melihat seberapa besar produk tersebut menyerap aktivitas yang menimbulkan biaya.

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu sistem penetapan harga pokok produksi yang dapat mencerminkan harga pokok yang lebih akurat. Dengan adanya informasi biaya akurat, perusahaan dapat memiliki data yang tepat dalam penentuan kebijakan strategi yang berkenaan dengan harga.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya masalah dalam perusahaan adalah perusahaan masih menggunakan metode tradisional yang masih kurang spesifik dalam menghitung harga pokok produksi sehingga informasi jumlah penggunaan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya oleh *Seed Selecta Machine* masih belum akurat, khususnya biaya tidak langsung yang diserap oleh *Seed Selecta Machine*.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah, serta tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan ruang lingkup pembahasan, maka penulis membuat batasan sebagai berikut :

1. Yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah *Seed Selecta Machine*.
2. Tidak mengidentifikasi pemicu aktivitas pelanggan secara detail dalam penentuan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk menetapkan harga pokok produksi.
3. Data yang digunakan adalah data produksi tahun 2007.
4. Tidak menganalisis seberapa baik aktivitas (kinerja aktivitas), baik dalam bentuk keuangan maupun non-keuangan.

1.4 Perumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapa harga pokok produksi sebelum menggunakan *Activity Based Costing*?
2. Berapa harga pokok produksi sesudah menggunakan *Activity Based Costing*?
3. Usulan apa yang dapat diberikan kepada perusahaan berkaitan dengan perhitungan *Activity Based Costing*?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi harga pokok produksi sebelum menggunakan *Activity Based Costing*.
2. Untuk mengetahui kondisi harga pokok produksi sesudah menggunakan *Activity Based Costing*.
3. Memberikan usulan kepada perusahaan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pemecahan dan penganalisaan masalah menjadi lebih terstruktur dan terperinci, maka penulisan dan pembahasan dalam laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah mengapa dibutuhkan informasi yang akurat dalam penentuan harga pokok produksi, identifikasi masalah berisi tentang permasalahan di perusahaan lebih detail, batasan masalah dan asumsi berisi mengenai batasan-batasan yang akan digunakan agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian, perumusan masalah berisi mengenai permasalahan yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, maksud dan tujuan penelitian berisi tujuan dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini, dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan mengenai masing-masing bab dalam laporan Tugas Akhir ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi semua proses penelitian mengenai metode *Activity Based Costing* untuk dapat memberikan informasi yang jelas mengenai perhitungan penentuan pokok produksi.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir dalam bentuk *flowchart* yang dijelaskan secara spesifik agar pelaksanaan penelitian dapat terarah.

BAB 4 : PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian Tugas Akhir ini seperti; aktivitas-aktivitas yang dilalui untuk membuat *Seed Selecta Machine*, data waktu setiap aktivitas yang akan digunakan sebagai pemicu biaya, sumber daya yang digunakan baik itu tenaga kerja, mesin, penerangan dan sebagainya juga biaya-biaya yang terjadi untuk membuat produk.

BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data untuk menghitung harga pokok produksi *Seed Selecta Machine* berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian dari hasil pengolahan data tersebut dilakukan analisis.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang penulis peroleh setelah melakukan penelitian berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, kemudian penulis memberikan saran bagi perusahaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.